

**PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EKSPLANASI KURIKULUM 2013
PADA SISWA SMA KEMALA BHAYANGKARI
KABUPATEN KUBU RAYA**

Yenny Maria Wulandari, Ahadi Sulissusiawan, Syambasril

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UNTAN Pontianak

Email : yennymariawulandari@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah guru telah melaksanakan pembelajaran menulis teks eksplanasi berdasarkan rambu-rambu pada kurikulum 2013. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yang dimaksud adalah untuk mendapat gambaran yang jelas mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi dari segi pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru dan peserta didik apakah sudah sesuai dengan rambu-rambu yang telah ditentukan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil analisis data menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran (RPP) yang dirumuskan guru pada pertemuan pertama dan kedua dalam pembelajaran teks eksplanasi sudah mencerminkan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013. Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup terlaksana sesuai rambu-rambu kurikulum 2013. Evaluasi yang dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua telah memuat penilaian tiga ranah meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kata Kunci: Menulis, Teks Eksplanasi, Kurikulum 2013

Abstract: The purpose of this research was to found out whether the teacher have done the instructional of curriculum 2013 well based on the rules of instructional curriculum 2013. The method applied in this research was a descriptive method. The descriptive method mean to get the clear point of view about teaching learning explanation text writing from the side of it implemantation based on curriculum 2013 which has been done by the teacher and the students whether it agree with the fringes which has fixed. The result of data analysis indicated that the instructional plan (Lesson plan/RPP) formulated by the teacher on first and second meeting in teaching explanation text used *scientific approach* with *discovery learning* as the method had reflected instructional based curriculum 2013. The evaluation which had been done by the teacher on first and second meeting had covered three domain assessment including attitude, knowledge and skills.

Key Words: Writing, Explanation Text, Curriculum 2013

Pengajaran menulis hendaknya ditanamkan oleh setiap guru dalam berbagai jenjang pendidikan bukan hanya sekedar tulisan para siswa dapat dibaca oleh mereka sendiri melainkan sudah sejak awal menulis itu memiliki tujuan artistik atau memiliki nilai keindahan selain itu juga menulis memberikan informasi kepada pembaca dan dapat mendorong atau menarik minat pembaca

agar mau menerima informasi yang disampaikan oleh penulis. Guru memiliki fungsi yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran oleh karena itu pemerintah telah mengadakan pelatihan untuk ribuan guru, tetapi pelatihan tersebut bukan jaminan bahwa guru memahami kurikulum 2013 tersebut. Kurikulum 2013 dikembangkan berbasis pada kompetensi yang sangat diperlukan sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia berkualitas, manusia yang terdidik dan warga negara yang demokratis (Kemendikbud,2014:4).

Belajar merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan memahami. Menurut (Rusman, 2012:1) pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi tujuan, materi, metode, dan evaluasi. Sedangkan menurut (Majid,2013:4) pembelajaran dapat pula dipandang sebagai kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Selanjutnya menurut (Corey, dalam Majid, 2013:4) pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dan penguatan terhadap kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pendidikan yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran. Menurut (Kemendikbud, 2013:23) proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 terdiri atas lima pengalaman belajar pokok yang dikaitkan dengan pendekatan *scientific*, yaitu a. Mengamati, b. Menanya, c. Mengumpulkan informasi, d. Mengasosiasi, dan e. Mengomunikasikan.

5M tersebut membuat siswa lebih aktif memahami masalah dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 sehingga siswa lebih kritis dalam memecahkan masalah.Selain itu 5M juga mendorong siswa memahami dan menerapkan pola berpikir yang rasional dan efektif dalam merespon materi pelajaran.

Kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup dilakukan oleh guru sesuai dengan rancangan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yaitu melakukan penilaian terhadap peserta didik yang meliputi penilaian sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian yang dilakukan di dalam kelas tidak semata-mata dinilai oleh guru mata pelajaran saja tetapi dapat juga dilakukan oleh siswa bersama teman sejawatnya.

Peneliti memilih objek penelitian ini adalah unsur penting yang harus ada pada perencanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi, pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran menulis teks eksplanasi.Dalam teks eksplanasi terdapat struktur teks, struktur tersebut meliputi, pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi (opsional).

Teks eksplanasi yang terdapat dalam buku siswa adalah teks yang berkaitan dengan peristiwa alam, diantaranya teks tentang Tsunami dan Gempa Bumi (Mahsun, 2013). Menulis teks eksplanasi merupakan sebuah komponen yang dipelajari dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Kegiatan menulis teks eksplanasi ini merupakan kegiatan dari hasil pengamatan siswa mengenai teks tersebut. Selain itu teks eksplanasi penting untuk dipelajari karena mampu menumbuhkan sikap disiplin, jujur, peduli, dan sikap-sikap lainnya yang berguna dalam kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga peserta didik dapat mengambil hikmah dari peristiwa yang dieksplanasikan atau peserta didik dapat peka terhadap peristiwa yang terjadi disekitarnya. Teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan suatu proses terjadinya peristiwa alam atau fenomena sosial yang terjadi pada kehidupan sehari-hari dan lingkungan disekitar kita. Pada teks eksplanasi, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain lagi sesudahnya. Teks eksplanasi banyak menggunakan kata-kata yang merujuk pada pola urutan waktu, kronologis, dan kausalitas. Teks eksplanasi juga bersifat faktual dan terfokus pada objek yang dijelaskan.

Peneliti tertarik untuk meneliti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi didasarkan oleh sebagaimana dalam perencanaan pembelajaran merupakan satu diantara tugas guru dan semua guru di sekolah harus menyusun perencanaan pembelajaran ini agar pembelajaran menjadi lebih terarah. Perencanaan pembelajaran merupakan sebuah usaha untuk menjalankan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik dan matang sehingga akan mendapatkan hasil pembelajaran yang memuaskan seperti apa yang telah diharapkan. Setelah perencanaan pembelajaran tersusun dengan rapi maka kegiatan selanjutnya yang penting adalah pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran sangat penting karena pada kegiatan inilah akan tampak interaksi antara guru dan peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan rancangan pembelajaran yang dibuat. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu kegiatan awal yang dilaksanakan dengan apersepsi.

Pada kegiatan awal memuat penyiapan psikis dan fisik peserta didik, pemberian motivasi, pemberian pertanyaan terkait pembelajaran sebelumnya, penjelasan tentang tujuan pembelajaran, dan penjelasan tentang materi. Pada kegiatan pendahuluan hal yang harus dilakukan oleh guru adalah membuka pelajaran. Menurut (Umar dan Syambassril, 2014:71) membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari. Pada kegiatan pendahuluan ini guru membuat apersepsi yaitu mengaitkan pelajaran yang telah diberikan dengan pelajaran yang akan diterima oleh siswa. Setelah itu guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan masalah-masalah pokok yang harus diperhatikan, dan menjelaskan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Dengan serangkaian langkah-langkah yang dilakukan pada kegiatan pendahuluan ini siswa dianggap telah siap mental untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan inti yang terdiri dari mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan. Guru harus melaksanakan kegiatan ini secara sistematis.

Setelah kegiatan inti selesai maka kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup, pada kegiatan penutup ini guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran atau guru memberikan umpan balik kepada siswa.

Evaluasi atau penilaian pembelajaran juga penting dalam penelitian ini karena evaluasi digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Dalam kegiatan pendidikan, evaluasi itu sering digunakan karena dalam satu periode atau kegiatan itu perlu mengetahui hasil atau prestasi yang sudah dicapai, baik oleh pihak guru atau siswa atau bahkan orang tua siswa, ini bisa dirasakan dalam semua bentuk dan jenis pendidikan. Untuk menilai apakah proses pembelajaran yang dilaksanakan berhasil.

Evaluasi juga memiliki fungsi dalam proses belajar mengajar yaitu, pertama tes formatif dimana dilaksanakan di tengah program pembelajaran digunakan sebagai umpan balik baik siswa atau guru. Berdasarkan hasil tes, guru bisa menilai kemampuan siswanya dan dijadikan bahan perbaikan melalui kegiatan pembelajaran selanjutnya, sedangkan siswa bisa mengetahui materi pelajaran yang belum dikuasai untuk bahan perbaikan.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut (Sukardi, 2013:157) metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Metode deskriptif yang dimaksud adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi dari segi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, hingga penilaian pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 guna melihat apakah pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru dan peserta didik sudah sesuai. Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI MIA 1 SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kualitatif Menurut (Sugiyono, 2010:7) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah dalam penelitian kualitatif data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan. Dengan menggunakan penelitian kualitatif terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi apakah sudah sesuai dengan langkah-langkah kurikulum 2013. Karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan dalam pendeskripsian mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi berdasarkan kurikulum 2013.

Data dalam penelitian ini berkaitan dengan kegiatan pembelajaran mengenai pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia yang mengajar di kelas XI MIA 1 SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya. Sementara sumber data dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia bapak Gandung Widyanto serta kegiatan pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas XI MIA 1 SMA Kemala Bhayangkari.

Cara memperoleh data yang mengungkapkan pembelajaran menulis teks eksplanasi oleh guru yang mengajar di kelas XI MIA 1 SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan berbagai cara, dan sumber yaitu dengan teknik tidak langsung. Adapun teknik tidak langsung yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi, dan tes.

Alat pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat bantu. Dalam penelitian ini peneliti merupakan alat pengumpul data utama dan peneliti sebagai instrumen kunci. Adapun alat pengumpul data pembantu yang peneliti gunakan adalah pedoman observasi, lembar pencatatan data, dan alat perekam.

Data yang diperoleh berupa RPP, lembar hasil observasi dan alat perekam dianalisis menggunakan teknik analisis model deskriptif kualitatif. Pertama-tama peneliti menggambarkan data perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran kemudian menjelaskannya dengan menggunakan kata-kata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti melaksanakan penelitian pada hari Jumat tanggal 29 April 2015 pukul 08.30-10.00 WIB, dan pada hari Sabtu tanggal 30 April 2015 pukul 09.55 – 11.25 WIB. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti tentang pelaksanaan proses pembelajaran baik pada pertemuan pertama (Jumat tanggal 29 April 2015 pukul 08.30-10.00 WIB) dan pertemuan kedua (Sabtu tanggal 30 April 2015 pukul 09.55 – 11.25 WIB), maka diperoleh data sebagai berikut, a) Jumlah siswa rombongan belajar di kelas XI MIA 1 adalah 36 siswa, b) beban kerja guru yaitu 19 jam tatap muka dalam satu minggu, c) guru menggunakan buku panduan guru, buku referensi, dan sumber belajar lainnya. d) guru juga membiasakan siswa menggunakan kamus besar bahasa Indonesia dan sumber lainnya yang ada di sekitar lingkungan sekolah.

Penelitian ini difokuskan pada kompetensi dasar 4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/review film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Guru Bahasa Indonesia yang diteliti membuat RPP berdasarkan silabus kurikulum 2013 sesuai dengan contoh. RPP kurikulum 2013 ini memuat: identitas mata pelajaran meliputi : satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan; standar kompetensi; kompetensi dasar; indikator kompetensi; tujuan pembelajaran; materi ajar, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan; alokasi waktu, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar (KD) dan beban belajar; metode pembelajaran; kegiatan pembelajaran: Pembukaan, Inti, dan Penutup; sumber belajar; prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian.

RPP kurikulum 2013 harus memuat: identitas mata pelajaran meliputi: satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan; standar kompetensi; kompetensi dasar; indikator

kompetensi; tujuan pembelajaran; materi ajar, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan; alokasi waktu, ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian kompetensi dasar (KD) dan beban belajar; metode pembelajaran; kegiatan pembelajaran: Pembukaan, Inti, dan Penutup; sumber belajar; prosedur dan instrumen penilaian proses dan hasil belajar disesuaikan dengan indikator pencapaian kompetensi dan mengacu pada standar penilaian. Untuk mengetahui kekurangan RPP yang dibuat oleh guru, berikut ini adalah deskripsi data hasil penelitian beserta analisis deskriptifnya.

Pada kegiatan pendahuluan guru terlebih dahulu menyiapkan fisik dan psikis siswa, guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin berdoa dan selanjutnya guru memberikan salam dan menanyakan kehadiran siswa. Setelah itu guru melanjutkan dengan memberikan apersepsi kepada siswa agar aktif mengikuti pembelajaran, guru juga memberikan arahan materi pelajaran yang akan dilakukan pada saat pembelajaran serta menyampaikan kompetensi dasar pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru menjelaskan tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Guru mengingatkan siswa kembali tentang materi pembelajaran yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. Guru menyampaikan tema pembelajaran yaitu fenomena sosial. Guru menjelaskan tentang bagaimana teks eksplanasi dan isi teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kaidah bahasanya. Siswa mendengarkan dengan cermat penjelasan yang dilakukan oleh guru.

Selanjutnya pada kegiatan pendahuluan pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua pada dasarnya hampir sama dengan pertemuan pertama yaitu guru menyiapkan psikis peserta didik dengan menyapa dan menanyakan siswa yang tidak hadir pada pertemuan tersebut. Selain itu, guru juga memberi tahu bahwa pertemuan saat itu akan membahas materi memproduksi teks eksplanasi secara mandiri. Guru juga menyampaikan apersepsi mengenai kaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Untuk menggali minat dan ketertarikan serta ide siswa, guru menggunakan media pembelajaran dengan menampilkan video tentang fenomena sosial dikalangan remaja. Hal ini baik dilakukan agar siswa lebih tertarik dan menambah pengetahuan siswa tentang fenomena sosial yang sedang terjadi di lingkungan sekitarnya. Pada pertemuan kedua ini guru kurang membangun konteks pada peserta didik, kurang menggali pengetahuan siswa. Guru telah menyampaikan kompetensi dasar, namun tidak menyampaikan Indikator dan manfaat pembelajaran. Melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan pada bagian pendahuluan, guru belum berhasil membangun konteks pengetahuan peserta didik melalui kegiatan tanya jawab seputar materi yang dipelajari berkaitan dengan teks eksplanasi.

Rangkaian kegiatan inti yang telah berlangsung di kelas meliputi kegiatan mengamati, mempertanyakan, mengeksplorasi atau mengumpulkan data, mengasosiasi atau mengolah data, dan mengomunikasikan hasil. Rangkaian kegiatan inti disingkat menjadi kegiatan 5 M: mengamati, menanyakan, mengumpulkan data, mengasosiasikan / mengolah data, dan mengomunikasikan hasil.

Setelah tahapan kegiatan inti dilaksanakan maka, kegiatan terakhir di dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru bersama peserta didik adalah

kegiatan penutup. Dalam kegiatan penutup guru menyimpulkan pembelajaran. Mengulang kembali materi yang telah disampaikan, menyampaikan materi untuk pertemuan berikutnya. Kegiatan penutup yang dilakukan guru bersama peserta didik sudah ada yang sesuai dengan kriteria pembelajaran berbasis *scientific* ialah guru melakukan kegiatan untuk memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pembelajaran. Meskipun guru tidak ada memfasilitasi dan membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Padahal kegiatan peserta didik dalam menyimpulkan materi pembelajaran merupakan kegiatan yang penting dilakukan pada kegiatan penutup.

Kegiatan penutup pada pertemuan kedua berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kegiatan penutup yang dilakukan guru bersama peserta didik diantaranya guru menyimpulkan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Selain memfasilitasi peserta didik merefleksi pelaksanaan pembelajaran.

Setelah memberikan tugas, guru tidak memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran yang telah berlangsung yaitu melalui kegiatan pembelajaran, kemudian guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas XI MIA 1 SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya yaitu metode diskusi, pemberian tugas, dan presentasi.

Media pembelajaran yang digunakan guru yaitu LCD (*infokus*) dalam program aplikasi *microsoft office powerpoint*. Media ini digunakan oleh guru untuk menampilkan tayangan materi tentang fenomena sosial dikalangan remaja. Dengan media ini, bahan pembelajaran akan lebih menarik minat siswa sehingga siswa lebih memahami dan menguasai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi guru melaksanakan Penilaian Autentik terdiri dari melaksanakan penilaian sikap, melaksanakan penilaian pengetahuan, melaksanakan penilaian keterampilan dinilai baik pada pertemuan pertama dan kedua. Terdapat kesesuaian tehnik dan instrumen dengan indikator pencapaian kompetensi dinilai sedang pada pertemuan pertama dan kedua, kesesuaian antara bentuk, tehnik dan instrumen penelitian autentik dinilai baik pada pertemuan pertama dan kedua, dan ketersediaan pedoman penskoran dinilai baik sekali pada pertemuan pertama dan kedua.

Penilaian pada pertemuan pertama dengan menggunakan bentuk evaluasi yang diberikan guru kepada peserta didik bertujuan untuk mengukur kemampuan peserta didik dari segi kognitif yaitu Pada kegiatan ini guru memberikan tes lisan kepada peserta didik dengan mengajukan dua pertanyaan berdasarkan media yang ditampilkan di depan kelas, adapun pertanyaan yang diberikan oleh guru di antaranya. Apa yang kamu ketahui tentang teks eksplanasi? dan bagaimana langkah-langkah penulisan teks eksplanasi sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa teks negosiasi?

Penilaian dari aspek afektif Pada kegiatan ini guru memberikan evaluasi penilaian psikomotorik kepada peserta didik secara berkelompok untuk menulis teks eksplanasi yang bertema fenomena sosial yang ada disekitar siswa. Dapat diuraikan sebagai berikut yaitu, a) kemampuan mengemukakan pendapat: Siswa

mampu berpendapat dengan menyertakan bukti-bukti yang rasional, b) kemampuan menyangga pendapat lawan bicara: siswa mampu menyanggah pendapat lawan bicara jika ada yang tidak sesuai dengan pemikirannya, dan c) kemampuan meyakinkan lawan bicara: siswa mampu meyakinkan mitra bicara tentang pernyataan yang telah disampaikannya. Menyatakan lawan bicara dengan pernyataan yang logis.

Penilaian sikap dilaksanakan guru melalui interaksi dan sosialisasi peserta didik di dalam maupun di luar kelas ialah sikap religius, disiplin terhadap tugas yang diberikan, sikap jujur, sikap sopan dan santun, menghargai orang lain, kerja sama. Penilaian sikap dilaksanakan dengan beracuan pada skor 1 sampai 4 mulai dari tingkatan kurang baik sampai sangat baik.

Penilaian pada pertemuan kedua sama seperti penilaian pada pertemuan pertama dilakukan dengan tiga aspek yaitu, Penilaian kognitif pada kegiatan ini guru memberikan tes lisan kepada peserta didik dengan mengajukan dua pertanyaan berdasarkan media yang ditampilkan di depan kelas, adapun pertanyaan yang diberikan oleh guru di antaranya, a) apa yang bisa kamu ambil dari tayangan tentang fenomena sosial yang baru ditayangkan tadi?, b) bagaimana langkah-langkah penulisan teks eksplanasi sesuai dengan struktur isi dan ciri bahasa teks eksplanasi?

Penilaian psikomotor kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapat serta memberikan tanggapan kepada lawan bicara jika ada yang sesuai atau sependapat dengan pemikirannya. Pada tahap ini siswa ditugaskan menulis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan ciri kebahasaan yang dimiliki oleh teks eksplanasi, tugas yang diberikan oleh guru yaitu membuat teks eksplanasi secara mandiri.

Penilaian sikap Selain memberikan tes untuk menghasilkan penilaian kognitif dan psikomotorik, guru juga menitikberatkan penilaiannya melalui sikap peserta didik dalam berinteraksi dan bersosialisasi. Penilaian sikap yang dilaksanakan guru selaras untuk mewujudkan satu diantara tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang. Pada pertemuan pertama dan kedua, aspek yang dinilai guru melalui interaksi dan sosialisasi peserta didik di dalam maupun di luar kelas ialah sikap religius, sikap tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, sikap jujur, sikap disiplin dan santun.

Pembahasan

Penerapan silabus dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). silabus yang digunakan oleh guru sudah sesuai dengan teori yang ada yaitu identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi ajar, pendekatan dan metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Hal ini sangat baik dilakukan oleh guru karena mencerminkan sikap kreatif dalam membuat perencanaan pembelajaran yang efektif dengan tetap mempertahankan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013. Dalam membuat rencana pelaksanaan

pembelajaran (RPP), guru berpedoman pada kurikulum 2013. Guru sudah menggunakan kata kerja operasional dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.

Guru sudah melakukan kegiatan awal pembelajaran dengan baik namun masih ada kekurangan yaitu kurang menggali kemampuan siswa mengenai teks eksplanasi karena guru terlalu banyak menjelaskan dan memberikan materi terhadap siswa tanpa mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam mengenal dan mengetahui tentang teks eksplanasi, sebaiknya guru terlebih dahulu memancing kemampuan siswa mengenai teks eksplanasi setelah itu guru menjelaskan tentang eksplanasi mulai dari struktur dan ciri bahasanya. Guru sudah melaksanakan apersepsi dengan menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan menyapa dan memberi salam kemudian guru telah menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran pertemuan kedua pada dasarnya hampir sama dengan pertemuan pertama yaitu guru menyiapkan psikis peserta didik dengan menyapa dan menanyakan siswa yang tidak hadir pada pertemuan tersebut. Selain itu, guru juga memberi tahu bahwa pertemuan saat itu akan membahas materi memproduksi teks eksplanasi secara mandiri. Guru juga menyampaikan apersepsi mengenai kaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Untuk menggali minat dan ketertarikan serta ide siswa, guru menggunakan media pembelajaran dengan menampilkan video tentang fenomena sosial dikalangan remaja. Hal ini baik dilakukan agar siswa lebih tertarik dan menambah pengetahuan siswa tentang fenomena sosial yang sedang terjadi dilingkungan sekitarnya.

Pada kegiatan inti di pertemuan pertama dan kedua guru telah memfasilitasi peserta didik untuk menerapkan pembelajaran 5M, namun peserta didik hampir sepenuhnya berpartisipasi karena aktif dalam kerja kelompok, menyelesaikan tugasnya, bertanya saat mendapat kesulitan meskipun tidak bertanya saat dibuka kesempatan tanya jawab. Selanjutnya, pada pertemuan pertama dan kedua guru telah berhasil menutup pembelajaran dengan baik melalui langkah merefleksi, mengevaluasi dan memberi tindak lanjut dalam bentuk PR, guru memberikan kesempatan peserta didik menyimpulkan materi dengan presentasi.

Kegiatan penutup yang dilakukan guru bersama peserta didik diantaranya guru yang menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan, seharusnya guru memberikan pertanyaan kepada siswa bagaimana proses pembelajaran yang telah dilakukan dan adakah hambatan yang dialami dalam mengerjakan tugas, dan siswa yang memberikan sendiri kesimpulan pembelajaran yang telah dilakukan barulah guru menambahkan dan meluruskan serta mengakhiri pembelajaran yang telah dilakukan. Kegiatan penutup yang dilakukan guru bersama peserta didik sudah ada yang sesuai dengan kriteria pembelajaran berbasis *scientific* ialah guru melakukan kegiatan untuk memfasilitasi dan membimbing peserta didik merangkum materi pembelajaran.

Evaluasi yang dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua telah memuat penilaian tiga ranah meliputi ranah sikap yaitu Penilaian sikap yang dilaksanakan guru melalui interaksi dan sosialisasi peserta didik di dalam maupun

di luar kelas ialah sikap religius, disiplin terhadap tugas yang diberikan, sikap jujur, sikap sopan dan santun, menghargai orang lain, kerja sama. Penilaian sikap dilaksanakan dengan beracuan pada skor 1 sampai 4 mulai dari tingkatan kurang baik sampai sangat baik. Aspek pengetahuan yaitu guru memberikan tes lisan kepada peserta didik dengan mengajukan dua pertanyaan berdasarkan media yang ditampilkan di depan kelas, dan keterampilan. Aspek keterampilan yang dinilai ialah keterampilan menulis teks eksplanasi dilihat dari struktur dan ciri kebahasaannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data hasil observasi peneliti terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi di kelas XI MIA 1 SMA Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya, maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut. a) Perencanaan pembelajaran (RPP) yang mencakup identitas mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, materi ajar, pendekatan dan metode pembelajaran, media pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar semua komponen tersebut sudah sesuai dengan silabus. Pada pertemuan pertama dan kedua dalam pembelajaran teks eksplanasi menggunakan pendekatan *scientific* dengan metode *discovery learning* telah mencerminkan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 karena telah memuat empat kompetensi inti yang mesti dimiliki peserta didik seperti sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. b) Pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup sudah terlaksana dengan baik. Pada kegiatan inti guru telah melaksanakan pembelajaran dengan lima tahapan selain itu metode yang digunakan oleh guru menggunakan pendekatan *scientific* pada pertemuamn kedua yaitu pada tahap mengomunikasikan. Guru telah mencerminkan pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 atau *scientific* karena telah memuat empat kompetensi inti yang mesti dimiliki peserta didik seperti sikap spritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan rambu-rambu kurikulum 2013. c) Evaluasi yang dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua telah memuat penilaian tiga ranah meliputi ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyarankan beberapa hal, adapun saran atau masukan yang peneliti berikan kepada guru sebagai berikut. a) Guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada siswa agar peserta didik semakin bersemangat untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru juga sebaiknya memperhatikan perumusan tujuan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang ada sehingga tidak terjadi kerancuan. b) Guru seharusnya menggunakan media yang menarik perhatian siswa selain dari LCD (*infokus*) yang telah dilakukan dipertemuan kedua namun dipertemuan pertama guru tidak menyiapkan media pembelajaran. Selanjutnya guru sebaiknya menggunakan metode yang sesuai

dengan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran. c) Guru hendaknya melaksanakan tindak lanjut setelah dilakukannya evaluasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Kemendikbud.2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi K 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*. Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.
- Kemendikbud.2014. *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Balitbang Kemdikbud.
- Mahsun.2014. *Teks Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Majid, Abdul.2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Umar, Syahwani dan Syambasril. 2014. *Buku Ajar Program Pengalaman Lapangan-1 Micro Teaching (Implementasi Keterampilan Dasar Mengajar)*. Pontianak: Percetakan Surya